

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi. Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi. Salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu melalui kewirausahaan dimana berperan sebagai sentral bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal tersebut dikarenakan besarnya peran yang dimainkan oleh wirausaha dalam mengatasi berbagai problematik pembangunan ekonomi nasional seperti masalah pengentasan kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, rendahnya daya beli, sulitnya penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu dapat dibuktikan dengan peran signifikan dalam kualitas diri masyarakat dan bangsa melalui kewirausahaan di Indonesia.

Kewirausahaan di Indonesia terdapat dalam keputusan Menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil nomor 961/KEP/M/XI1995 sebagai sebuah sikap, semangat, dan kemampuan seorang menangani usaha. Kebijakan pemerintah yang berpihak pada pengembangan budaya kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1995 dan terus berkembang hingga kini. Kebijakan tersebut diinstruksikan oleh Presiden RI kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan (Marha et al., 2022). Program-program kewirausahaan yang dikembangkan tersebut tentunya diharapkan mampu mengalami potensi keberhasilan wirausaha.

Keberhasilan wirausaha merupakan suatu keadaan ketika wirausaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya dan termasuk bagian dari usaha yang melibatkan segala aktivitas untuk menunjukkan pencapaian suatu keberhasilan yang telah diperolehnya. Keberhasilan dan kegagalan wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan yang ada pada diri. Sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah kesempatan dan peluang bagi usaha yang ditekuni termasuk juga lokasi usaha yang digunakan (Iksyaniyah & Soesaty, 2015).

Lokasi usaha merupakan faktor pemicu munculnya biaya yang signifikan, sehingga hal tersebut dapat digunakan untuk menyusun strategi bisnis atau sebaliknya menghancurkan sebuah usaha. Ketika usaha sudah diputuskan akan beroperasi di suatu lokasi tertentu, maka konsekuensinya biaya-biaya yang muncul akibat dipilihnya lokasi tersebut harus ditanggung pemilik usaha. Lokasi usaha yang berdekatan dengan target pasar akan memungkinkan sebuah usaha dapat memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan dan keunggulan lainnya dapat menghemat biaya pengiriman. Akan tetapi ketika seorang pemilik usaha dihadapkan untuk memilih salah satu dari kedua keunggulan tersebut, biasanya pengusaha akan lebih mementingkan pemberian pelayanan terbaik kepada konsumen (Nur Fu'ad, 2015).

Lokasi usaha secara langsung mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha. Lokasi usaha merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membuka

usaha, bahkan kesalahan dalam memilih lokasi bisa berakibat fatal mengingat lokasi usaha dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan usaha, maka sangat perlu direncanakan dengan baik guna untuk memperlancar dan mencapai keberhasilan usaha (Aisha, Selma, 2017). Selain lokasi usaha, untuk mencapai keberhasilan usaha juga perlu mempertimbangkan motivasi usaha.

Motivasi usaha adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi usaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dalam mengerjakan sesuatu. Adanya motivasi usaha pada diri pengusaha industri terasi untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin membuat pengusaha terus berupaya untuk mencapai target, keinginan untuk berhasil memperluas usahanya dengan memiliki banyak cabang baru, atau keinginan untuk memperoleh penghargaan sebagai distributor bahan pangan yaitu terasi dengan kualitas produk yang berkualitas di Indonesia akan mendorong pengusaha terasi sukses dalam mengelola usahanya. Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Semakin besar suatu motif, maka semakin besar pula motivasi seseorang untuk mencapai hal yang sudah menjadi tujuannya. Motif menjadi sangat menentukan seberapa besar perilaku seseorang dalam termotivasi. Motivasi yang besar akan meningkatkan minat seseorang dalam menciptakan, mencapai, atau pun menghasilkan sesuatu yang tak lain berdasarkan kemampuan usahanya (Buchari Alma, 2009).

Kemampuan usaha adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, dalam artian sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai hasil maksimal tergantung pada kemampuan yang dimiliki. Cleveland (1989) dalam Dalimunthe (2002) melihat dimensi kinerja dari kemampuan (*competence*) suatu perusahaan terdapat pada sembilan elemen kunci strategik sebagai kekuatan dan kelemahan bagi suatu perusahaan yang antara lain; (1). *adaptive manufacturing*, (2). *Cost effectiveness of labor*, (3). *delivery performance*, (4). *logistics* (5) *production economic of scale*, (6) *process technology*, (7). *quality performance*, (8). *troughput and lead time*, dan (9). *vertical integration*. Kesembilan elemen kunci strategik ini disebut juga sebagai *manufacturing competitive priorities* (Welsa, 2006).

Berdasarkan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Ekasari, Nurhasanah (2018), Soesatyo (2015), Putra, Nawaisah Widyaningsih (2020), Eko Nur Fu'ad (2015), dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai lokasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Farida, Widayanti (2015), Gemina, Silaningsih dan Yuningsih (2016), Mei le, Visantia (2013), Gultom, Agustine (2021), penelitian ini sama-sama membahas mengenai motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Dan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2020), Purnama (2010), Fithriani, Marditama (2020), Laurens, Kohardinata (2020) penelitian ini sama-sama membahas mengenai kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Kontribusi dari Penelitian ini, ingin mereplikasi penelitian-penelitian

sebelumnya berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten hasilnya dengan menggunakan unit Analisa yang berbeda dalam rangka memperkaya kajian empiris tentang bidang penelitian industri terasi.

Industri terasi adalah industri pengolahan hasil laut yang berupa udang yang diolah dalam proses fermentasi. Terdapat dua jenis bahan baku yaitu udang dan ikan yang berhubungan dengan karakter ruang produksi. Karakter udang yang lunak dan berlemak mempengaruhi proses distribusi dan limbah yang dihasilkan sehingga perlu menentukan lokasi perancangan yang dekat dengan lokasi perolehan bahan baku yaitu tempat pelelangan ikan (TPI). Adapun jumlah pusat industri terasi di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Data Jumlah Industri Terasi di Indonesia

No	Provinsi	Jumlah
1.	Jawa timur	12
2.	Jawa barat	7
3.	Jawa tengah	4
4.	Sumatra utara	6
	Total	29

Sumber : Kemenperin.go.id

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwasanya data industri terasi di Indonesia terdapat di beberapa provinsi yang mana jumlah pusat industri provinsi jawa timur memiliki jumlah terbanyak. Perkembangan dan pertumbuhan industri terasi ini tidak terlepas dari adanya lokasi yang strategis, tingginya motivasi usaha, dan kemampuan dalam usaha, pemerintah secara berkelanjutan dengan tujuan agar industri terasi dapat terus berkembang dan berdaya saing tinggi, sehingga mampu berkompetisi dalam perekonomian global.

Industri terasi merupakan salah satu Industri rumah tangga yang memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember diikuti pula oleh keakuratan lokasi usaha, tingginya motivasi usaha dan tingginya kemampuan usaha di wilayah Kecamatan Puger. Mayoritas masyarakat Puger banyak yang hidup sebagai nelayan yang kesehariannya menangkap ikan di laut, salah satu hasil tangkapan yang banyak dihasilkan oleh para nelayan adalah udang. Mengingat udang adalah bahan makanan yang tidak tahan lama (cepat busuk) sehingga diperlukan penanganan untuk memperlama masa penggunaannya (Anrosana et al., 2021).

Salah satu produk industri pengolahan yang berpotensi dikembangkan sebagai sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi rumah tangga masyarakat pesisir adalah terasi. Sebagai salah satu produk industri pengolahan, terasi memiliki karakteristik ekonomi sebagai berikut:

- A. produk yang unik dan dibuat dengan bahan baku yang spesifik, yakni udang yang ada disuatu wilayah perairan dengan masa musim tertentu.
- B. terasi merupakan kebutuhan pangan yang spesifik untuk penentu nilai rasa suatu masakan, sehingga terasi menjadi kebutuhan terus menerus bagi rumah tangga.
- C. mutu kelezatan suatu kuliner di rumah/warung sangat ditentukan oleh kualitas terasi, sehingga penggunaan terasi yang berkualitas berpotensi membuat rumah/warung

makan dikunjungi oleh banyak konsumen. Atas tiga hal tersebut, terasi merupakan produk unik yang bernilai ekonomis tinggi.

Industri terasi di Kecamatan Puger Jember merupakan obyek penelitian ini, terdapat kelompok wirausaha industri terasi pada daerah Kecamatan Puger, Produk terasi puger umumnya masih dikelola secara tradisional, namun permintaan terhadap produk ini cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya produk terasi oleh semua kalangan masyarakat. Perkembangan terkini ditandai dengan meningkatnya ekonomi global telah membawa dampak terhadap perubahan pada orientasi industri olahan perikanan khususnya industri terasi Puger, dimana tuntutan konsumen menjadi semakin meningkat. Pelanggan pada saat ini tidak sekedar hanya membeli produk terasi saja, namun mereka juga membutuhkan kualitas, konsistensi dan nilai. Kondisi ini pasti memberikan pengaruh yang signifikan karena tuntutan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, sehingga sangat dikhawatirkan bahwa industri terasi dapat kehilangan pasar dan akah kalah bersaing dengan industri lain. (Anrosana et al., 2021).

Industri terasi di Kecamatan Puger tergolong dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga, dalam hal ini, terjadi permasalahan dalam pengembangan industri terasi di Kecamatan Puger, adapun masalah yang terjadi pada industri terasi di Puger yaitu lokasi operasi usaha yang kurang strategis dalam penjualan produk, ada beberapa industri terasi di Kecamatan Puger yang berlokasi cukup jauh dari pemukiman masyarakat dan tempat produksi yang tidak memadai. Apabila industri terasi di Kecamatan Puger memiliki tempat produksi yang memadai dan lokasi yang strategis, maka dapat meningkatkan penjualan sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha. Terdapat motivasi dalam mengoptimalkan usaha seperti UD. Sinar Terang memiliki motivasi untuk membuat kemasan dan logo produk untuk menarik konsumen dan ada juga seperti wirausaha terasi Al-Barakah yang memiliki motivasi penjualan dengan menjual produk secara online seperti di Facebook, Instagram WA dll. Akan tetapi, masih banyak industri terasi yang tidak memiliki motivasi dalam menjalankan usahanya, seperti hanya menggunakan kemasan plastik biasa dan hanya menjual produk disekitar lokasi saja. Apabila industri terasi di Kecamatan Puger memiliki motivasi untuk membuat inovasi kemasan dan melakukan penjualan melalui media sosial, maka dapat memperluas jangkauan pasar dan mempermudah konsumen dalam mengetahui industri terasi tersebut, sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha. Serta terdapat kurangnya kemampuan usaha seperti beberapa industri terasi yang hanya dapat memproduksi terasi kemudian di jual pada tempat pelelangan ikan (TPI) dan tidak mempunyai outlet sendiri (sumber data : Tempat Pelelangan Ikan). Apabila industri terasi di Kecamatan Puger memiliki kemampuan untuk membuka outlet sendiri, maka dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian, sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha. hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha sangat berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan puger. (TPI Puger).

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Puger Jember”. Sehingga wirausaha industri terasi di Puger ini dituntut untuk

mengembangkan usahanya dalam permasalahan lokasi, motivasi dan kemampuan usaha, dengan demikian diharapkan wirausaha industri terasi di Puger jember ini menjadi berkembang baik sehingga meningkatkan keberdayaan ekonomi masyarakat pada Kecamatan Puger Kab. Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Industri terasi di Kecamatan Puger tergolong dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga, dalam hal ini, terjadi permasalahan dalam pengembangan industri terasi di Kecamatan Puger, adapun masalah yang terjadi pada industri terasi di Puger yaitu lokasi operasi usaha yang kurang strategis dalam penjualan produk, kurangnya motivasi dalam mengoptimalkan usaha Serta terdapat kurangnya kemampuan usaha seperti beberapa industri terasi yang hanya dapat memproduksi terasi kemudian di jual pada tempat pelelangan ikan (TPI) dan tidak mempunyai outlet sendiri. Berdasarkan masalah yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah lokasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger?
3. Apakah kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh lokasi terhadap keberhasilan industri terasi di Puger.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh motivasi terhadap keberhasilan industri terasi di Puger.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kemampuan terhadap keberhasilan industri terasi di puger.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi obyek yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada wirausaha industri terasi di Puger bahwa : lokasi, motivasi dan kemampuan usaha mampu mempengaruhi keberhasilan usahanya dan kemampuan usaha berpengaruh paling besar. Sehingga, dapat dimanfaatkan sebagai penentuan strategi bisnis dimasa mendatang.

2. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha guna mencapai keberhasilan wirausaha pada industri terasi di Kecamatan Puger.

3. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dan untuk mempertajam pengetahuan serta wawasan

